

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian berbasis karakter pada materi puisi kelas X SMAN 3 Medan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan instrumen penilaian berbasis karakter pada materi puisi kelas X SMAN 3 Medan melalui beberapa tahapan, yaitu;
 - a. Studi pendahuluan yaitu pengumpulan informasi pendahuluan berupa analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dalam penelitian Instrumen ini dimulai dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Medan berjumlah 32 peserta didik dan 2 guru bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Medan. Hasil analisis kebutuhan tersebut sebagai berikut: Ada 100% guru menyatakan tidak mengenal instrument penilaian menulis Puisi berbasis pendidikan karakter dan 100% guru tidak instrument penilaian menulis Puisi berbasis pendidikan karakter, sehingga disimpulkan bahwa 100% guru instrument penilaian menulis puisi berbasis pendidikan karakter yang valid, efektif dan praktis.
 - b. Pengembangan produk awal dimulai dengan, yakni : (1) Menyiapkan sampul bahan ajar menulis Puisi berbasis pendidikan karakter, (2) prakata

(3) daftar isi (4) peta kompetensi dasar (5) petunjuk penggunaan modul (6) pendahuluan (7) kegiatan berupa yaitu, kegiatan 1, 2, dan 3 yang berisi pemetaan KD, dan indikator, isi materi, memuat gambar yang sesuai dengan materi yang dibahas, soal latihan, rangkuman, evaluasi, glosarium, dan daftar pustaka.

2. Validasi para ahli terhadap instrument penilaian menulis Puisi berbasis pendidikan karakter berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan:
 - a. Validasi ahli materi pada penilaian kelayakan isi berada pada kriteria sangat valid dengan nilai rata-rata 85%. Kelayakan penyajian berada pada kriteria sangat valid dengan nilai rata-rata 90%, dan kelayakan bahasa berada pada kriteria sangat valid dengan nilai rata-rata 87%.
 - b. Validasi ahli desain pada penilaian validasi bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter pada aspek kegrafikan dengan kriteria sangat valid dengan nilai rata-rata 88,6%.
 - c. Hasil angket respon/tanggapan guru terhadap bahan ajar menulis teks cerita pendek berbasis pendidikan karakter dengan nilai rata-rata sebesar 80% pada kategori praktis/baik. Adapun hasil angket respon siswa sebesar 90% dengan kategori sangat baik/sangat praktis.
3. Hasil efektivitas instrument penilaian menulis puisi berbasis pendidikan karakter pada uji coba terbatas yaitu 32 siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan, yakni pada hasil uji coba *pretest* diperoleh skor rata-rata adalah 68,53 dengan kategori cukup. Sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan instrument

penilaian menulis puisi berbasis pendidikan karakter/*posttest* dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 80 dengan kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa instrument penilaian menulis puisi berbasis pendidikan karakter setelah digunakan adanya peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan selisih 11,47 yang mengindikasikan bahwa dengan menggunakan instrument penilaian menulis puisi berbasis pendidikan karakter menjadi lebih baik dari sebelumnya.

4. Disimpulkan bahwa instrument penilaian menulis puisi berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi yang berbasis pendidikan karakter yang disuguhkan pada siswa bertujuan untuk melatih siswa terampil berbahasa khususnya menulis dengan menuangkan ide dan gagasan serta perasaan secara kreatif dan kritis. Pembelajaran menulis puisi di SMA sesuai dengan Kurikulum 2013 bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berbahasa secara tepat dan kreatif, meningkatkan kemampuan berfikir logis, kritis dan bernalar, serta meningkatkan kepekaan perasaan dan kemampuan siswa untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari dan di lingkungan sekolah.

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap Perencanaan dan Pengembangan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa instrument penilaian menulis teks puisi berbasis pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dengan menggunakan instrument penilaian menulis puisi berbasis karakter lebih tepat diterapkan dalam pembelajaran sehingga guru dapat mengevaluasi lebih lanjut kelebihan dan kekurangan pembelajaran. Guru dapat mempersiapkan perencanaan dan pengembangan pembelajaran untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia kedepannya.

Desain instrument penilaian menulis puisi berbasis karakter dalam pembelajaran disusun dengan struktur yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran bertumpu pada hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sebelum pembelajaran dimulai, disiplin belajar siswa harus diperhatikan agar pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

2. Implikasi terhadap Peran Guru

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut, maka perlu dilakukan publikasi terhadap penelitian ini agar instrument penilaian menulis puisi berbasis karakter lebih dikenal oleh para guru, yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan

model pembelajaran kepada para guru, terutama pelatihan tentang pengembangan instrument penilaian berupa modul. Hal ini perlu dilakukan agar para guru mengetahui esensi dari instrument penilaian yang dikembangkan dan dapat mengaplikasikan instrument penilaian menulis puisi berbasis karakter di dalam proses pembelajaran di kelas maupun pada materi pembelajaran lainnya yang dipadukan dengan nilai-nilai karakter.

Dengan adanya pelatihan kepada para guru tentang pengembangan instrument penilaian menulis puisi berbasis karakter, maka diharapkan para guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang meningkatkan pengetahuan, serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dan mengkonstruksi kognitif mereka. Hal ini karena dalam proses pembelajaran, siswa dipandang sebagai subjek yang terus berkembang sesuai dengan kemampuan diri mereka masing-masing.

3. Implikasi terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus dapat mengidentifikasi kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan demikian guru dapat menentukan apa yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Selain itu, guru dalam pembelajaran puisi harus mampu memberikan stimulus kepada siswa yang dapat mendorong metakognitif peserta didik dalam mengkreasikan sebuah puisi yang bernilai karakter, melalui perasaan, pengalaman maupun apa yang ada di dalam imajinasi siswa. Guru harus

mengapresiasi hasil karya siswa, dan mengarahkan hasil metakognitif peserta didik ke ranah kognitif dalam menuangkan hasil imajinasi dan pikiran siswa.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian berikut diajukan beberapa saran yaitu:

1. Sebelum mengembangkan instrument penilaian terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui aspek yang dibutuhkan siswa dan guru dalam pembelajaran.
2. instrument penilaian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk mengajarkan materi menulis puisi berbasis karakter. Guru juga diharapkan dapat membuat atau mengembangkan instrument penilaian yang lebih menarik lagi untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi guru, diharapkan agar lebih berinovasi untuk mengembangkan instrument penilaian yang berkualitas dan efektif, sehingga guru dapat mengetahui siswa yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Dalam hal ini guru juga menjadi tertantang untuk lebih berkreasi menciptakan instrument penilaian untuk materi yang lain agar siswa mengetahui pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan dan proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, instrument penilaian menulis puisi berbasis karakter dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan materi lain sehingga membuat siswa untuk memahami dan memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang lebih baik.

